

PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM KEBERAGAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Eunike Sirait¹, Linda Zakiah², Gardina Syahda Agtyasha³, Raihan Suhailah
Fadjrin⁴, Indra Jaya⁵

¹²³⁴⁵PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

eunikesirait123@gmail.com¹, lindazakiah@unj.ac.id²,
gardinasyahda@gmail.com³,
raihan.suhailah19@gmail.com⁴, indrajaya@unj.ac.id⁵

ABSTRACT

This article is the result of a literature study that aims to examine multicultural-based learning in the diversity of elementary school students. This research is motivated by the diversity of students in elementary schools so that the role of education is very important by implementing multicultural-based learning. The method used in this research is descriptive qualitative research in the form of a literature review of ten articles obtained from a number of databases. The results of the literature study show that elementary schools have students with diverse conditions, the cultivation of multicultural values is very important to minimize the negative impact of individual differences. Based on these conditions, multicultural-based learning has an important role to be taught to both normal and special needs students. The application of multicultural-based learning can foster awareness of the diversity that exists in students. Multicultural-based learning is expected to be supported by all elements of the elementary school community. The implementation of multicultural-based learning is expected to be implemented well by all parties such as teachers and other educational actors.

Keywords: Multicultural-Based Learning, Diversity, Elementary School Students

ABSTRAK

Artikel ini merupakan hasil studi pustaka yang bertujuan untuk mengkaji tentang pembelajaran berbasis multikultural dalam keberagaman siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman siswa di sekolah dasar sehingga peran pendidikan sangat penting dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis multikultural. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif berupa studi pustaka (literature review) atau tinjauan pustaka terhadap sepuluh artikel yang diperoleh dari sejumlah database. Hasil dari studi pustaka menunjukkan bahwa sekolah dasar memiliki siswa yang beragam kondisi, penanaman nilai-nilai multikultural sangat penting untuk meminimalisir dampak negatif dari perbedaan setiap individu. Berdasarkan kondisi tersebut, pembelajaran berbasis multikultural memiliki peran penting untuk diajarkan kepada siswa baik siswa normal maupun berkebutuhan khusus. Penerapan pembelajaran berbasis multikultural dapat menumbuhkan kesadaran terhadap keberagaman yang ada pada siswa. Pembelajaran berbasis multikultural diharapkan dapat didukung seluruh elemen masyarakat sekolah dasar. Penerapan pembelajaran berbasis multikultural ini, harapannya dapat diterapkan dengan baik oleh semua pihak seperti guru dan pelaku pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Multikultural, Keberagaman, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Bangsa Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan budaya, sejarah, dan keberagaman etnis. Dengan lebih dari 17.000 pulau dan lebih dari 300 suku bangsa, Indonesia menjadi rumah bagi berbagai kelompok etnis dengan bahasa, adat istiadat, dan agama yang berbeda-beda. Keberagaman ini telah membentuk karakteristik unik dari bangsa Indonesia. Salah satu aspek penting dalam membangun karakter bangsa Indonesia adalah memahami dan menghargai keberagaman budaya, agama, suku, dan bahasa yang ada di dalamnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa (Magdalena et al., 2023). Salah satu pembelajaran yang harus diimplementasikan dan dikenalkan di dunia pendidikan adalah pembelajaran multikultural. Adanya pembelajaran multikultural sebagai upaya untuk mengembangkan karakter bangsa Indonesia yang inklusif, menghargai keberagaman, dan mampu hidup dalam masyarakat yang semakin kompleks dan multikultural.

Pembelajaran multikultural harus dikenalkan sejak dini dimulai dari

tingkat sekolah dasar. Sekolah dasar memegang peranan penting dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa sejak dini. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran multikultural dapat diterapkan melalui kurikulum yang memperkenalkan berbagai budaya, bahasa, dan tradisi Indonesia kepada siswa. Melalui pembelajaran multikultural, pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk generasi yang menghargai keberagaman, menghormati hak asasi manusia, mampu berkomunikasi secara efektif, dan siap menghadapi tantangan global (Magdalena et al., 2023). Pertautan antara dunia pendidikan dan multikultural merupakan solusi atas realitas budaya yang beragam sebagai sebuah proses pengembangan seluruh potensi yang menghargai pluralitas dan heterogenitas sebagai konsekwensi keragaman budaya, etnis, suku dan aliran atau agama. Pluralitas budaya sebagaimana terdapat di Indonesia, menempatkan pembelajaran multikultural menjadi sangat urgent (Irawati & Winario, 2020).

Impelementasi nilai-nilai keberagaman di sekolah dasar merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap siswa

berkebutuhan khusus. Hal ini dikarenakan siswa berkebutuhan khusus sering mendapatkan diskriminasi. Siswa berkebutuhan khusus pada hakikatnya harus diberi pertolongan agar dapat hidup normal. Namun realitanya masih banyak dijumpai sikap dan perbuatan yang merendahkan siswa berkebutuhan khusus. Implikasinya siswa berkebutuhan khusus selalu merasa minder atau rendah diri. Dalam beberapa jenis siswa berkebutuhan khusus seperti siswa tuna laras atau siswa hiperaktif sikap pembullying dari teman sekolah justru akan meningkatkan kenakalan yang selama ini dialami. Jenis siswa berkebutuhan khusus yang sering mengalami diskriminasi adalah siswa tuna laras (Widodo & Umar, 2020). Terlebih lagi siswa tuna laras dengan karakternya yang agresif telah menimbulkan efek domino dalam masalah keberagaman. Salah satunya adalah adanya pengucilan terhadap siswa tuna laras.

Sikap diskriminasi terhadap siswa berkebutuhan khusus telah mencederai prinsip penyelenggaraan pembelajaran multikultural. Keberagaman siswa berkebutuhan khusus juga harus mendapat perlakuan sama dalam memperoleh

pendidikan yang layak dan bermutu. Selama ini siswa berkebutuhan khusus disediakan fasilitas pendidikan khusus yang disesuaikan dengan derajat dan jenis kebutuhannya yang disebut dengan Sekolah Luar Biasa (SLB). Secara tidak disadari sistem pendidikan SLB telah membangun tembok eksklusifisme bagi siswa-siswa yang berkebutuhan khusus. Tembok eksklusifisme tersebut selama ini tidak disadari telah menghambat proses saling mengenal antara siswa berkebutuhan khusus dengan siswa-siswa pada umumnya. Akibatnya dalam interaksi sosial, siswa berkebutuhan khusus menjadi komunitas yang teralienasi dari dinamika sosial di masyarakat (Darma & Rusyidi, 2019).

Salah satu alternatif implementasi pembelajaran multikultural bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar dengan adanya pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi merupakan pendidikan yang dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan semua peserta didik, baik peserta didik yang normal maupun peserta didik berkebutuhan khusus. Masing-masing dari mereka memperoleh layanan pendidikan yang sama tanpa dibeda-bedakan satu

sama lain. Dengan demikian pemerataan pendidikan bagi anak kategori ini akan mudah tercapai. Selain dari itu pendidikan inklusi juga akan memberikan kesempatan yang besar bagi anak berkebutuhan khusus untuk berkembang potensinya tanpa dibedakan dengan teman sebayanya (Khairuddin, 2020). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin mengkaji penelitian lebih dalam tentang Pembelajaran Berbasis Multikultural dalam Keberagaman Siswa Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah studi literatur atau studi yang mencari referensi teoritis terkait dengan kasus atau permasalahan dengan menelusuri sumber-sumber karya masa lalu. Tinjauan pustaka mencakup uraian tentang wawasan teoritis dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari referensi-referensi yang menjadi landasan kerja penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh dari literatur yang relevan seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal dengan topik yang dipilih.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian dokumen berupa penelitian kepustakaan

dengan menggunakan metode pencarian literatur berupa kajian teori yang diambil dari artikel dan buku ternama yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta pokok bahasan materi dan kata kunci berikut disertakan. Kata kuncinya adalah “Pembelajaran Berbasis Multikultural”, “Keberagaman”, dan “Siswa Sekolah Dasar”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran multikultural adalah pembelajaran yang didasarkan pada gagasan filosofis kebebasan, keadilan, kesetaraan dan perlindungan hak asasi manusia (Sipuan et al., 2022). Salah satu pembelajaran di sekolah dasar adalah memasukkan nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai multikultural antara lain menciptakan sikap positif terhadap berbagai kelompok orang, memberikan setiap siswa kesempatan untuk mewujudkan potensi siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan, membawa cerita dan pengalaman mereka ke dalam pengajaran, dan lain sebagainya. Melalui proses pembelajaran nilai-nilai multikultural, guru dapat mengenalkan siswa tentang keberagaman. Setelah

siswa mengenal nilai-nilai multikultural, guru diharapkan mampu mengembangkan sikap siswa agar menghargai keberagaman yang ada. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru diharapkan dapat menggunakan teknik yang tepat dan cocok untuk mengenalkan multikultural siswa sekolah dasar.

Pembelajaran multikultural dapat dilaksanakan oleh seluruh siswa sekolah dasar termasuk siswa berkebutuhan khusus. Hal ini merupakan konsep pembelajaran multikultural diperuntukkan bagi siswa berkebutuhan khusus dan tidak berkebutuhan khusus, sehingga pembelajarannya juga harus sesuai untuk mereka. Pembelajaran multikultural sangat relevan dilaksanakan dalam mendukung keberagaman siswa, dimana pada pendidikan multikultural terdapat beberapa hal terkait pengakuan hak asasi manusia, tidak adanya diskriminasi dan diupayakannya keadilan sosial. Selain itu, dengan pembelajaran multikultural membuat seseorang dapat hidup dengan tenang dengan lingkungan yang berbeda dari yang dimilikinya. Melalui proses pembelajaran ini, siswa diharapkan untuk menjadi generasi

penerus bangsa yang mampu menerima, menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang muncul di kalangan etnis yang berbeda. Dalam hal ini, pembelajaran multikultural memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi beragamnya kondisi yang dialami siswa dengan perbedaan yang ada (Au, 2017).

Pembelajaran multikultural pada sekolah dasar inklusi dapat diintegrasikan melalui materi yang ada pada setiap mata pelajaran dan tidak terfokus pada satu atau dua mata pelajaran saja. Pembelajaran multikultural juga dapat dimanfaatkan untuk membina siswa agar memberi kesadaran terhadap perbedaan, sehingga memiliki kompetensi yang luas akan pengetahuan global, termasuk aspek kebudayaan (Wardhani, 2018).

Tabel 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Artikel Penelitian Terdahulu		
No	Judul	Penulis
J-01	Pendidikan Multikultural dan Inklusi	(Yuniarti et al., 2024)
J-02	Membentuk Nilai-Nilai Keberagaman Melalui Kultur Madrasah Inklusi Selatan	(Widodo & Umar, 2020)
J-03	When Multicultural	(Au, 2017)

	Education Is Not Enough	
J-04	Urgensi Pendidikan Multikultural, Pendidikan Segregasi dan Pendidikan Inklusi di Indonesia	(Irawati & Winario, 2020)
J-05	Variasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Slb-C Kasih Bunda Lampung Selatan	(Aguss, 2022)
J-06	Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Komunikasi Pendidikan di Sekolah Dasar Inklusi di Yogyakarta dan Surakarta	(Kartikawati, et al., 2018)
J-07	Implementasi Pendidikan Multikultural Dilihat dari Perspektif Guru, Kepala Sekolah dan Kegiatan Siswa di Sekolah Dasar	(Ramadhani et al., 2020)
J-08	Menanamkan Karakter Toleransi di Sekolah Dasar Inklusi Melalui Pendidikan Multikultural	(Jamaludin et al., 2022)
J-09	Pelaksanaan Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Membangun Keberagaman dan Meningkatkan Persatuan Bangsa di Sekolah Inklusi	(Wardhani, 2018)

J-10	Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural di SD Negeri Sagiang Pulau Kabupaten Bima	(Hermanto et al., 2021)
------	---	-------------------------

Tabel 2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Artikel Penelitian Terdahulu	
No	Hasil Pembahasan
J-01	Pelaksanaan pembelajaran multikultural di MAN Maguwoharjo mensisipkan materi tidak hanya melalui teori atau penambahan pada kurikulum yang sudah ada, tetapi juga melalui praktik pengajaran. Materi multikultural disisipkan dalam penambahan materi yang membahas beragam isu seperti IPS, IPS, agama, dan kewarganegaraan. Melalui pendidikan multikultural, peserta didik belajar memahami hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain dalam sikap saling menghormati dan menghargai. Dengan begitu, perbedaan agama, ras, suku, budaya, dan sebagainya tidak lagi menjadi pemicu konflik di masyarakat.
J-02	Pembelajaran nilai-nilai multikultural pada setiap siswa dilaksanakan dengan membangun kebiasaan madrasah inklusi, baik siswa berkebutuhan khusus maupun reguler. Pembelajaran multikultural diimplementasikan di madrasah inklusi yaitu melalui pendekatan struktural dan pendekatan kultural. Pembiasaan yang dilakukan di Madrasah inklusi misalnya siswa normal dibiasakan untuk berkawan, berkomunikasi, dan membantu siswa-siswa berkebutuhan khusus sehingga terwujud sikap menerima perbedaan di antara mereka. Dengan diterapkan nilai-nilai multikultural di Madrasah inklusi dapat dikatakan cukup efektif untuk mengembangkan

	<p>karakter siswa dalam sikap menghormati dan menghargai keragaman masing-masing siswa.</p>		<p>ras, umur, tetapi juga dalam hal perbedaan kemampuan.</p>
J-03	<p>Pembelajaran multikultural harus diajarkan di ruang kelas, sekolah agar membangun dan menumbuhkan kesadaran kritis siswa maupun guru terhadap perbedaan apa yang terjadi saat ini.</p>	J-06	<p>Penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran di sekolah dasar menjunjung nilai-nilai penting yaitu nilai-nilai toleransi, kesetaraan dan hak asasi manusia akan dapat mendukung penyeteraan derajat. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan multikultural sangat penting untuk dikomunikasikan supaya para siswa normal maupun berkebutuhan khusus dapat memahami pentingnya kesetaraan derajat dari kebudayaan dan nilai yang berbeda-beda. Dengan adanya pendidikan multikultural juga dapat meminimalisir dampak negatif yang terjadi dalam keberagaman di lingkungan sekolah.</p>
J-04	<p>Pembelajaran multikultural merupakan pendidikan yang mengajarkan persamaan hak, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama untuk semua orang. Pembelajaran multikultural dapat menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang serba majemuk. Implementasi pembelajaran multikultural dapat diterapkan dalam pendidikan segregasi dan inklusi. Melalui pendidikan tersebut seluruh siswa normal maupun berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama untuk mengikuti pendidikan di sekolah.</p>	J-07	<p>Sekolah Dasar SDS Yasporbi 1 Jakarta Selatan memberikan kultur sekolah yang sehat. Manejemen sekolah dilandasi oleh tujuan utama pendidikan multikultural yaitu mengubah struktur lembaga pendidikan sehingga laki-laki dan siswa perempuan, siswa luar biasa, dan siswa yang merupakan anggota dari beragam ras, kelompok etnis, bahasa, dan budaya akan memiliki kesempatan yang sama untuk meraih prestasi akademis di sekolah. Selain itu, manajemen sekolah mensyaratkan kepala sekolah sebagai pemimpin daripada sekedar manajer agar siswa yang berasal dari latar belakang sosial, ekonomi dan budaya yang kurang beruntung dapat mencapai kesuksesan dalam belajar. Proses pembelajaran menekankan pada kerja sama, toleransi, saling menghormati dan sukses bersama yang berpegang pada prinsip multikultural didasarkan pada mengungkapkan kebebasan dan keterbatasan manusia sekaligus mengakui dirinya</p>
J-05	<p>Dalam komunikasi multikultural peran kepala sekolah yaitu untuk memenuhi unsur karakteristik sebagai komunikator yaitu kredibilitas, daya tarik dan kekuatan komunikator. Peran kepala sekolah ini juga sebagai komunikator menjalankan tiga peran yaitu peran dalam hubungan interpersonal, informasi dan pengambilan keputusan. Melalui peran tersebut, komunikasi multikultural mampu menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keberagaman agar meminimalisir pandangan negatif atas perbedaan khususnya pada anak ABK. Komunikasi multikultural diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang memahami perbedaan-perbedaan kultural dengan perbedaan etnis agama, bahasa, gender, khas sosial,</p>		

	adalah makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
J-08	Pendidikan multikultural sangat cocok diterapkan di lingkungan sekolah dasar yang heterogen dan inklusif. Pendidikan multikultural menanamkan dalam diri siswa rasa hormat dan toleransi terhadap perbedaan suku, ras, bahasa, dan kemampuan, serta menghargai siswa lain yang memiliki perbedaan, terutama yang berkebutuhan khusus.
J-09	Perspektif multikulturalisme diperlukan untuk menyikapi perbedaan dalam masyarakat majemuk. Pendidikan multikultural diyakini dapat mengelirukan adanya perbedaan yang menyebabkan kesenjangan sosial. Pendidikan multikultural di sekolah inklusif menjamin siswa berkebutuhan khusus tidak merasa terasingkan dan dapat berkontribusi terhadap pengembangan kedewasaan dan kemandirian. Keseimbangan antara tuntutan lingkungan pendidikan dan bimbingan yang tepat memungkinkan siswa reguler berkembang menjadi individu multikultural.
J-10	Peran penting pendidikan multikultural berlangsung di sekolah dasar agar siswa dapat memahami keberagaman dan menghargai keberagaman tersebut sebagai wujud cinta sejati terhadap bangsa Indonesia yang majemuk ini. Selain itu, multikulturalisme diajarkan sejak dini kepada siswa yang mengenal dan mengakui keberagaman sebagai 'anugerah dari Tuhan' dan menanamkan nilai-nilai hidup multikultural secara utuh ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, beberapa penelitian yang di-review tentang pembelajaran berbasis

multikultural dalam keberagaman siswa sekolah dasar, semuanya menyatakan bahwa pentingnya penerapan dan penanaman nilai-nilai multikultural. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa setiap siswa baik yang normal maupun berkebutuhan khusus perlu mendapat pembelajaran multikultural. Dalam Keberagaman siswa sekolah dasar, pembelajaran multikultural ini cocok diterapkan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai perbedaan yang ada. Selain itu dengan diterapkannya pembelajaran multikultural, siswa dapat menjunjung tinggi nilai toleransi, kesetaraan dan hak asasi manusia (HAM).

Pembelajaran multikultural yang diterapkan kepada siswa di sekolah dasar memberikan dampak besar yang positif untuk jangka panjang dalam kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran multikultural ini bukan hanya sekedar melibatkan peran antara guru dan siswa saja, akan tetapi perlu adanya peran dari kepala sekolah dan orangtua murid. Dengan begitu siswa tidak hanya dapat menerapkannya di sekolah dasar saja, melainkan dapat diterapkan di rumah atau lingkungan sekitarnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari beberapa jurnal, artikel, dan dokumen terkait pembelajaran berbasis multikultural dalam keberagaman siswa sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pembelajaran berbasis multikultural cocok diterapkan di lingkungan heterogen sekolah dasar. 2) Pembelajaran berbasis multikultural dapat diajarkan kepada siswa sekolah dasar baik siswa normal maupun berkebutuhan khusus. 3) Pembelajaran berbasis multikultural penting untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar agar memahami mengenai keberagaman yang ada di Indonesia. 4) Melalui pembelajaran berbasis multikultural, guru dapat menanamkan nilai-nilai toleransi terhadap keberagaman siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M. (2022). Variasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Slb-C Kasih Bunda Lampung Selatan. *Sport Science and Education Journal*, 3(1), 44–49. <https://doi.org/10.33365/ssej.v3i1.1890>
- Au, W. (2017). When Multicultural Education Is Not Enough. *Multicultural Perspectives*, 19(3), 147–150. <https://doi.org/10.1080/15210960.2017.1331741>
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2019). Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 223–227. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13530>
- Hermanto, Marini, A., & Maksum, A. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural di SD Negeri Sangiang Pulau Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 142–154. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15205>
- Irawati, I., & Winario, M. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural, Pendidikan Segregasi dan Pendidikan Inklusi di Indonesia. *Instructional Development Journal*, 3(3), 177. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i3.11776>
- Jamaludin, G. M., Maksum, A., Nurhasanah, N., Majalengka, U., Jakarta, U. N., & Jakarta, U. N. (2022). Menanamkan karakter toleransi di sekolah dasar inklusi melalui pendidikan multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 4*, 13–19.
- Kartikawati, D., Radjagukguk, D. L., & Sriwartini, Y. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Komunikasi Pendidikan Di Sekolah Dasar Inklusi Di Yogyakarta Dan Surakarta. *Widya Komunika*, 8(2), 58. <https://doi.org/10.20884/wk.v8i2.1406>
- Khairuddin. (2020). Pendidikan Inklusif Di Lembaga Pendidikan.

- 6(1), 130–142.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.1355>
- Magdalena, I., Nurchayati, A., & Heni, N. (2023). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Yasin*, 3(5), 993–1002.
<https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1451>
- Ramadhani, S. P., Marini, A., & Maksum, A. (2020). Implementasi Pendidikan Multikultural dilihat dari Perspektif Guru, Kepala Sekolah dan Kegiatan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 140–150.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.618>
- Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 815.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.815-830.2022>
- Wardhani, P. S. N. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Membangun Keberagaman Dan Meningkatkan Persatuan Bangsa Di Sekolah Inklusi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 1–13.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/4313/6108>
- Widodo, A., & Umar, U. (2020). Membentuk Nilai-Nilai Keberagaman Melalui Kultur Madrasah Inklusi. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(2), 107–124.
<https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i2.743>
- Yuniarti, Amini, S. A., Jumadil Ranto Mulia, & Ridwal Trisoni. (2024). Pendidikan Multikultural dan Inklusi. *Jurnal Dirosah Islamiyah*,